

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah proses pendidikan, metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran bagi siswa, karena memiliki peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran untuk mendapatkan tujuannya (Khoerunnisa, Akil, & Abidin, 2022). Metode pembelajaran tidak hanya berperan sebagai fasilitas yang diterima siswa dalam mendapatkan materi, akan tetapi memberikan upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa didalam proses pembelajaran (Jamaluddin, 2020).

Metode ceramah yang masih mendominasi didalam proses pembelajaran, cenderung membuat banyak siswa akan menjadi pasif, karena kurangnya keterlibatan dan hanya sebagai pendengar atau penerima informasi saja. Situasi seperti ini sangat berpengaruh pada minimnya aktivitas belajar siswa, misal kurangnya dalam hal bertanya, menyampaikan pendapat, hingga kurangnya interaksi dengan guru maupun siswa lain. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah penerapan penggunaan metode pembelajaran yang bisa membuat suasana pembelajaran yang aktif, partisipatif dan berkesan (Sugiyanto, Hasim, & Mulyanto, 2025).

Metode diskusi adalah salah satu dari sekian macam metode pembelajaran yang dapat efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Metode diskusi mendorong siswa untuk terlibat aktif didalam proses pembelajaran, seperti halnya bertukar pendapat, mengemukakan ide, hingga mampu untuk menyelesaikan masalah bersama-sama (Keterampilan & Kritis

Hermansyah, 2025). Pada metode ini, siswa tidak hanya diwajibkan untuk memahami materi, akan tetapi siswa dilatih untuk berfikir kritis, menghargai ide maupun pendapat orang lain. Metode diskusi juga dinilai sangat relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena didalam materi PAI tidak hanya berpusat pada aspek kognitif saja, akan tetapi mengembangkan sikap dan nilai sosial keagamaan yang bisa bertumbuh dengan adanya interaksi dan komunikasi antar siswa (Susandi & Pohan, 2024).

Secara faktual, realita yang terjadi di lapangan menunjukkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI belum optimal dan cenderung biasa saja. Anggapan bahwa karakteristik pembelajaran PAI hanya sebagai mata pelajaran yang penuh dengan hafalan dan cenderung membosankan yang masih banyak tertanam pada benak siswa. Hal tersebut terjadi karena memang masih banyak guru PAI yang menyajikan pembelajaran dengan cara yang monoton dan kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran (A. Ridwan & Mustofa, 2023). Guru masih cenderung menerapkan metode ceramah yang berimbas pada kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kondisi ini menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

SMP Negeri 02 Mayang salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa disetiap proses pembelajaran yang terjadi disekolah. Berdasarkan hasil wawancara disekolah yang telah kami lakukan dengan guru PAI, kami mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran terkadang mendapatkan beberapa kendala seperti kondisi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran

dikelas dan hanya terdapat beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pemaparan materi ajar oleh guru, kondisi yang demikian tentu memiliki dampak yang kurang baik terhadap aktivitas belajar siswa.

Sebagai solusi yang terjadi saat ini, guru berusaha dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan kreatif sebagai bentuk kebutuhan guna mendapatkan proses pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jenis metode pembelajaran yang digunakan harus bisa mendorong siswa untuk berfikir kritis, berani mengungkapkan pendapat atau ide, serta aktif disetiap proses pembelajaran. Berdasarkan kondisi yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode diskusi yang telah guru pilih untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, oleh karena itu, penelitian dengan judul "Implementasi Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa" penting dilakukan guna perbaikan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani, (2023) dalam penelitiannya yang dilakukan pada kelas 7 di SMP Negeri 03 Mandailing Natal dengan judul penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, bahwasannya guru mengatakan bahwa digunakannya metode diskusi bertujuan agar siswa tidak merasa bosan, jemu dan jenuh, selain itu dalam pembelajaran juga harus digunakan metode yang dapat menumbuhkan minat dan aktivitas anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat.

Temuan ini sejalan dengan milik Silva, Wilda Auliyaus (2023) bahwasannya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, seorang guru harus memiliki berbagai macam metode ajar salah satunya metode diskusi. sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias dalam menerima pelajaran. karena metode diskusi salah satu metode yang banyak menghasilkan siswa mampu dalam berfikir kritis dan meningkatkan aktivitas belajar mereka. Dalam judul penelitiannya yang dilakukan di SMP Al- Muttakin Kappas tentang Implementasi pembelajaran agama islam dengan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian selanjutnya oleh (Handini & Syafawani, 2024) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi *Rukhsah* Kelas VII Semester 2 SMP Plus Bina Pandu Mandiri dimana hasil penelitiannya bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta mengidentivikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode ini di kelas.

Dari ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran secara tepat akan berdampak langsung kepada aktivitas belajar siswa dalam menerima pembelajaran PAI di sekolah. Namun pada hasil survey yang dilakukan penulis terhadap guru PAI di SMP Negeri 02 Mayang di peroleh bahwa metode tersebut sudah dilakukan atau berjalan cukup baik. Metode diskusi yang diterapkan oleh guru berhasil menghidupkan suasana kelas yang awalnya sepi menjadi ramai. Guru menyampaikan bahwasannya bukan hanya metode diskusi saja yang beliau

terapkan di setiap pembelajaran, adapula metode ceramah interaktif dan wawancara yang membuat suasana kelas menjadi hidup, dan tidak ada lagi rasa bosan dan jenuh yang siswa alami.

Berdasarkan penelitian terdahulu, persamaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah pada penelitian yang berfokus kepada metode diskusi sebagai strategi pembelajaran dan menjadi fokus penelitian yang sama, yakni untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sebab itu penelitian ini sama-sama berfokus kepada metode diskusi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran tersebut.

Adapun perbedaannya antara penelitian terdahulu dan saat ini terdapat pada kesenjangan penelitian, seperti perbedaan lokasi penelitian dan pembahasan tentang metode diskusi yang diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mereview dan mendeskripsikan metode diskusi secara rinci bagaimana penerapannya di SMP Negeri 02 Mayang dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi yang digunakan oleh guru ketika mengajar sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan judul “Implementasi Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa” pada siswa kelas 7 di SMP Negeri 02 Mayang. Sehingga peneliti ingin memberikan gambaran nyata kepada peneliti selanjutnya mengenai pentingnya metode diskusi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah penelitian didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode diskusi yang diterapkan oleh guru PAI kelas 7 di SMP Negeri 02 Mayang?
2. Bagaimana implementasi metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 02 Mayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode diskusi yang diterapkan oleh guru PAI kelas 7 di SMP Negeri 02 Mayang.
2. Untuk mengetahui implementasi metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 02 Mayang.

1.4 Definisi Operasional

Agar penelitian ini jelas dan tidak terkesan adanya perbedaan penafsiran terhadap berbagai macam istilah yang dipakai oleh peneliti. Maka perlu dijelaskan beberapa kalimat atau istilah yang dipakai di dalam judul penelitian ini:

1. Implementasi Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan mengikutsertakan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menyampaikan pendapat, bertukar pikiran, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama. Metode ini dilaksanakan dengan

langkah-langkah yang di atur dan dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa ialah seluruh bentuk keikutsertaan siswa secara mental dan fisik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam penelitian ini aktivitas belajar siswa diukur dengan perilaku yang terlihat dan dapat di amati selama proses pembelajaran berlangsung.

1.5 Manfaat Penelitian

Berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai yang tertera dibawah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Berharap dari penelitian ini memperbanyak kajian ilmu pendidikan, khususnya tentang peran implementasi metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi literatur bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian serupa tentang metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru SMP Negeri 02 Mayang metode diskusi ini dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan referensi didalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi Siswa SMP Negeri 02 Mayang Dengan adanya metode diskusi ini siswa dapat meningkatkan daya berfikir yang kritis, mampu dalam

mengemukakan pendapat, bisa saling belajar kerjasama antar siswa dan siswa dapat aktif selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah SMP Negeri 02 Mayang sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya metode ini akan menjadi bahan rujukan dan petunjuk didalam menyelesaikan penelitiannya, sehingga peneliti dapat menggunakan metode diskusi dengan akurat didalam proses pembelajaran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sebagai sumber utamanya adalah guru PAI, siswa kelas 7, dan dokumen lainnya yang dapat menunjukkan meningkatnya aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada metode diskusi yang sudah di lakukan dan diterapkan di SMP Negeri 02 Mayang. Dengan judul penelitiann “Implementasi Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa”. Maka dari itu penelitian ini meliputi penggunaan metode diskusi, langkah-langkah penerapan metode diskusi, faktor-faktor keberhasilan, kelebihan dan kekurangan serta hubungannya dengan aktivitas belajar siswa.